

ANALISIS KINERJA SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) DI PT. XYZ KARAWANG

Tugiyanto Dwi Nugroho¹, Annisa Indah Pratiwi²

^{1,2}Universitas Buana Perjuangan Karawang

ti21.tugiyantonugroho@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the performance of Supply Chain Management (SCM) at PT. XYZ Karawang, particularly regarding the effectiveness of implementing Just in Time (JIT) principles, Lean Manufacturing, and the support of the Enterprise Resource Planning (ERP) system for operational efficiency, cost reduction, and product quality improvement. Additionally, this study seeks to understand how supplier diversification and multi-supplier strategies can reduce dependency on a single supplier and mitigate the risks of supply chain disruptions. The research method employed is a literature review and secondary data analysis, where information is gathered from various sources such as literature, company reports, and scientific publications related to supply chain management in the automotive industry. The collected data is analyzed thematically to identify trends, challenges, and best practices applied by the company in managing its supply chain. This qualitative approach allows the researcher to map key factors and draw conclusions about the effectiveness of SCM implementation at the company. The results of the study indicate that the application of JIT and Lean Manufacturing within the Toyota Production System (TPS) has successfully optimized inventory management, minimized waste, and increased production cycle speed. ERP integration provides real-time monitoring of production and distribution flows, enabling more timely decision-making and improved inter-departmental collaboration. Supplier diversification and multi-supplier strategies reduce supply chain disruption risks and strengthen supply chain stability. Furthermore, the use of real-time tracking systems in distribution improves logistics efficiency and customer satisfaction. Overall, the company demonstrates high flexibility in responding to market changes and external challenges, maintaining its competitiveness in the automotive industry.*

Keywords: *Supply Chain Management, ERP, Supply Chain, Management.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja *Supply Chain Management* (SCM) di PT. XYZ Karawang, khususnya dalam hal efektivitas penerapan prinsip *Just in Time* (JIT), *Lean Manufacturing*, serta dukungan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan peningkatan kualitas produk. Selain itu, studi ini juga bertujuan untuk memahami bagaimana diversifikasi pemasok dan strategi *multi-supplier* dapat mengurangi ketergantungan pada satu pemasok tunggal dan memitigasi risiko gangguan pasokan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dan analisis data sekunder, di mana informasi diperoleh dari berbagai literatur, laporan perusahaan, serta publikasi ilmiah terkait manajemen rantai pasok di industri otomotif. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tren, tantangan, serta praktik terbaik yang diterapkan perusahaan dalam pengelolaan rantai pasoknya. Pendekatan kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk memetakan faktor-faktor kunci dan menyimpulkan tingkat

efektivitas penerapan SCM di perusahaan tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan JIT dan *Lean Manufacturing* dalam *Toyota Production System* (TPS) telah berhasil mengoptimalkan pengelolaan inventaris, meminimalkan pemborosan, serta meningkatkan kecepatan siklus produksi. Integrasi ERP memberikan *pemantauan real-time* terhadap aliran produksi dan distribusi, sehingga pengambilan keputusan menjadi lebih tepat waktu dan kolaboratif antar departemen. Diversifikasi pemasok dan strategi *multi-supplier* mengurangi risiko gangguan pasokan dan memperkuat stabilitas rantai pasok. Selain itu, penggunaan sistem pelacakan *real-time* dalam distribusi meningkatkan efisiensi logistik serta kepuasan pelanggan. Secara keseluruhan, perusahaan menunjukkan fleksibilitas tinggi dalam merespons perubahan pasar dan tantangan eksternal, mempertahankan daya saing di industri otomotif.

Kata Kunci: *Supply Chain Management*, ERP, Rantai Pasok, Manajemen.

I. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, manajemen rantai pasokan *Supply Chain Management* (SCM) menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan suatu perusahaan (Silalahi, F., & Hapsari, 2024). SCM yang efektif tidak hanya mampu meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pengiriman produk yang tepat waktu dan berkualitas. SCM melibatkan serangkaian aktivitas mulai dari pengadaan bahan baku, produksi, distribusi, hingga pengelolaan hubungan dengan pemasok dan pelanggan (Muhammad Yusuf & Soediantono, 2022). Tantangan utama dalam SCM meliputi koordinasi antar berbagai pihak dalam rantai pasokan, pengelolaan inventaris yang optimal, serta adaptasi terhadap perubahan permintaan pasar dan kondisi eksternal lainnya.

Di sektor industri otomotif kompleksitas rantai pasokan semakin meningkat seiring dengan berkembangnya teknologi dan diversifikasi produk. Perusahaan otomotif harus mampu mengelola berbagai komponen dan suku cadang yang berasal dari berbagai pemasok, memastikan proses produksi berjalan lancar, serta mendistribusikan produk jadi ke pasar dengan efisien. Selain itu, industri otomotif juga menghadapi tantangan dalam hal inovasi produk, keberlanjutan lingkungan, dan perubahan regulasi yang ketat.

PT. XYZ Karawang merupakan salah satu perusahaan terkemuka di industri otomotif Indonesia yang bergerak di bidang perakitan dan produksi kendaraan Toyota (Rajagukguk, A. Y., Lammada, I., & Hidayat, 2023). Sebagai joint venture antara Toyota Motor Corporation dan Astra International, PT. XYZ Karawang memiliki peran strategis dalam memenuhi permintaan pasar domestik maupun internasional. Perusahaan ini mengelola rantai pasokan

yang kompleks, mulai dari pengadaan komponen dan bahan baku, proses perakitan kendaraan, hingga distribusi produk jadi ke berbagai wilayah.

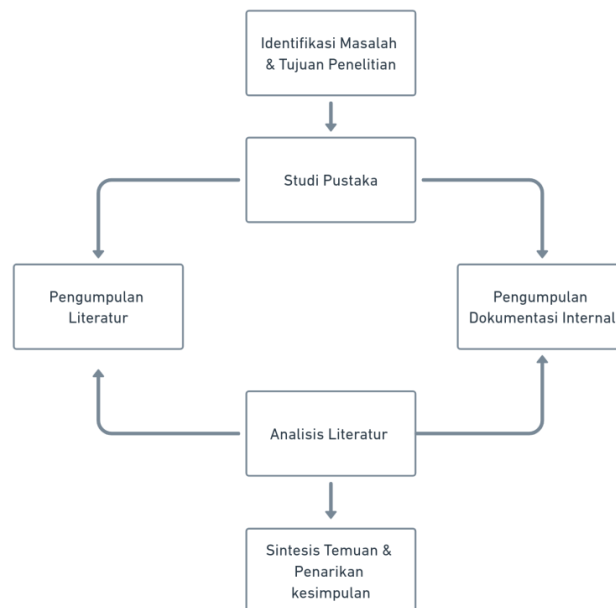
Kinerja SCM di PT. XYZ Karawang menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa setiap tahap dalam rantai pasokan berjalan dengan efisien dan efektif. Dengan mengoptimalkan SCM, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan produktivitas, serta memastikan kualitas produk yang tinggi. Namun, dalam praktiknya, PT. XYZ Karawang menghadapi berbagai tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, keterlambatan pengiriman dari pemasok, serta kebutuhan untuk terus berinovasi dalam proses produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran penting SCM dalam menjalankan bisnis di PT. XYZ Karawang, dengan fokus pada strategi yang diterapkan oleh perusahaan dalam menghadapi tantangan operasional dan pasar. Dalam penelitian ini, akan dibahas bagaimana perusahaan mengelola aliran barang, informasi, dan koordinasi dengan pemasok serta pelanggan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka untuk menganalisis kinerja Supply Chain Management (SCM) di PT. XYZ Karawang. Studi pustaka dipilih sebagai pendekatan utama karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai literatur, teori, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik SCM, serta untuk memahami konsep-konsep yang diterapkan dalam pengelolaan rantai pasokan di industri otomotif. Data primer dalam penelitian ini akan diperoleh melalui analisis dokumen-dokumen yang terkait dengan SCM di PT. XYZ Karawang, seperti laporan tahunan, laporan produksi, serta data terkait aliran bahan baku dan distribusi produk.

Penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber-sumber literatur dan artikel-artikel ilmiah terkait dengan teori dan praktik SCM dalam industri otomotif. Teknik pengumpulan data melibatkan analisis pustaka dari jurnal, buku, dan laporan penelitian yang berfokus pada aspek-aspek SCM, termasuk pengadaan bahan baku, proses produksi, distribusi, serta manajemen risiko dalam rantai pasokan. Data yang terkumpul kemudian akan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi tren, tantangan, serta strategi yang diterapkan oleh perusahaan dalam pengelolaan SCM mereka.



Gambar 1 Flowchart Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengadaan Bahan Baku (Procurement)

Pengadaan bahan baku merupakan langkah pertama yang sangat penting dalam rantai pasokan yang mempengaruhi efisiensi dan kelancaran seluruh proses produksi di PT. XYZ Karawang. Di perusahaan ini, pengadaan bahan baku dilakukan dengan menerapkan sistem Just in Time (JIT) yang merupakan bagian dari Toyota Production System (TPS). Dalam sistem JIT, bahan baku dan komponen hanya dikirimkan pada saat dibutuhkan, sehingga dapat mengurangi stok yang tidak perlu dan menghindari biaya penyimpanan yang tinggi (Reynaldi P, 2024). Pendekatan ini memungkinkan PT. XYZ untuk meminimalkan risiko pemborosan dan menjaga efisiensi aliran kas. Sistem ini diterapkan dengan tujuan agar bahan baku selalu tersedia tepat pada waktunya tanpa mengakumulasi stok yang tidak perlu, yang pada gilirannya mengurangi biaya inventaris dan penyimpanan.

Salah satu aspek yang menjadi fokus utama dalam pengadaan bahan baku adalah hubungan perusahaan dengan pemasok. PT. XYZ menjalin hubungan yang erat dengan pemasok baik dari dalam negeri maupun luar negeri, memilih pemasok berdasarkan berbagai kriteria seperti kualitas produk, kapasitas produksi, ketepatan waktu pengiriman, serta harga yang kompetitif. Oleh karena itu, perusahaan mengembangkan strategi supplier development programs yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan pemasok dalam jangka panjang (I et al., 2023). Hal ini sangat penting mengingat ketergantungan perusahaan pada

pemasok yang dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi. Dalam hubungan ini, perusahaan sering melakukan evaluasi kinerja pemasok, tidak hanya dari sisi harga, tetapi juga dari segi kualitas dan kecepatan pengiriman, yang memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan bahan baku dengan kualitas terbaik dan biaya yang efisien.

Namun, pengadaan bahan baku dihadapkan pada sejumlah tantangan eksternal, terutama terkait dengan fluktuasi harga bahan baku yang dipengaruhi oleh perubahan pasar global. Ketergantungan pada bahan baku impor membuat perusahaan rentan terhadap gejolak harga di pasar internasional, seperti yang terjadi pada krisis global atau perubahan regulasi perdagangan antarnegara. Untuk mengatasi ketergantungan terhadap satu pemasok, PT. XYZ Karawang mengimplementasikan multi-supplier strategy, yang mengurangi risiko jika salah satu pemasok mengalami gangguan. Dengan memanfaatkan sistem Enterprise Resource Planning (ERP), perusahaan dapat memonitor pasokan bahan baku secara lebih efektif dan efisien (Aini et al., 2020). Data yang terintegrasi antara tim pembelian, produksi, dan pengadaan memungkinkan perusahaan merencanakan pembelian bahan baku secara lebih tepat dan responsif terhadap permintaan pasar yang fluktuatif.

Proses Produksi

Pada tahap produksi, PT. XYZ Karawang menerapkan sistem Lean Manufacturing yang menjadi dasar dari Toyota Production System (TPS), yang dirancang untuk mengurangi pemborosan, meningkatkan efisiensi, dan memaksimalkan nilai bagi pelanggan. Lean Manufacturing fokus pada eliminasi segala bentuk pemborosan dalam proses produksi, seperti waktu menunggu yang tidak perlu, kelebihan stok, dan aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah (Sari, 2024). Dengan menggunakan sistem ini, perusahaan dapat memastikan bahwa setiap langkah dalam proses produksi memberikan hasil yang optimal tanpa adanya pemborosan sumber daya.

Dalam implementasinya, PT. XYZ Karawang memanfaatkan teknologi ERP-SAP untuk memantau seluruh proses produksi secara real-time (I et al., 2023). ERP ini membantu memantau aliran informasi antara berbagai departemen yang terlibat dalam proses produksi, dari pengadaan bahan baku hingga tahap pengemasan dan distribusi. Keuntungan dari penerapan ERP adalah kemampuannya dalam mengintegrasikan data, memungkinkan semua pihak yang terlibat dalam rantai pasokan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan secara tepat waktu (Nabila Shahrir et al., 2023). Data yang terintegrasi ini membantu perusahaan

merencanakan kapasitas produksi dengan lebih efisien, serta memungkinkan penyesuaian yang cepat jika ada perubahan dalam permintaan pasar atau gangguan dalam pasokan bahan baku. Sistem ERP juga memfasilitasi pengelolaan sumber daya yang lebih baik dengan memberikan informasi tentang penggunaan mesin, tenaga kerja, dan bahan baku, serta memastikan bahwa setiap sumber daya digunakan secara optimal.

Di sisi lain PT. XYZ Karawang menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas produksi yang konsisten. Meskipun sistem Lean Manufacturing dan ERP membantu meningkatkan efisiensi, perusahaan juga harus menjaga standar kualitas tinggi yang telah menjadi ciri khas produk Toyota. Untuk itu, perusahaan menerapkan kontrol kualitas yang ketat di setiap tahap produksi, mulai dari pemeriksaan bahan baku, perakitan komponen, hingga uji kendaraan yang selesai dirakit (Zai & Buntu, 2022). Setiap cacat produk yang terdeteksi akan segera ditangani dengan proses perbaikan untuk memastikan bahwa produk akhir memenuhi standar kualitas global. Penggunaan teknologi dalam sistem ERP juga mempermudah pengumpulan data terkait hasil produksi, yang dapat dianalisis untuk menemukan pola atau masalah kualitas yang mungkin terjadi, serta untuk mengimplementasikan tindakan perbaikan yang diperlukan dengan cepat.

Distribusi Produk

Distribusi merupakan salah satu aspek kunci dalam memastikan produk sampai ke tangan pelanggan tepat waktu dan dalam kondisi terbaik. PT. XYZ memiliki jaringan distribusi yang luas yang mencakup dealer utama di Indonesia dan pasar ekspor ke berbagai negara (Napitupulu, 2024). Sebagai bagian dari upaya untuk memastikan distribusi yang efisien, perusahaan memanfaatkan Real-Time Tracking System untuk memantau status pengiriman kendaraan dan komponen, sehingga tim distribusi dapat mengambil langkah-langkah korektif apabila terjadi keterlambatan atau masalah dalam pengiriman. Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh data langsung terkait lokasi dan kondisi pengiriman barang, yang sangat membantu dalam mengelola waktu pengiriman dan memastikan pelanggan menerima produk sesuai jadwal.

Namun, distribusi produk PT. XYZ juga menghadapi tantangan besar, terutama dalam hal biaya logistik yang tinggi dan keterbatasan infrastruktur transportasi di beberapa wilayah. Keterlambatan pengiriman dapat terjadi akibat faktor eksternal, seperti cuaca buruk, gangguan infrastruktur, atau kebijakan pemerintah yang membatasi mobilitas barang, terutama di tengah

pandemi atau keadaan darurat lainnya. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan bekerja sama dengan penyedia jasa logistik yang memiliki rekam jejak yang baik dan terus berinovasi dalam mencari solusi untuk mengurangi biaya distribusi. Misalnya, dengan memanfaatkan teknologi untuk mengoptimalkan rute pengiriman dan memastikan bahwa kendaraan atau komponen yang dikirim dapat sampai ke tujuan dengan biaya yang lebih rendah dan waktu yang lebih singkat.

PT. XYZ juga menerapkan strategi inventory management yang cermat untuk mendukung distribusi (Jusup et al., 2024). Dengan menggunakan data yang tersedia melalui sistem ERP, perusahaan dapat mengoptimalkan pengelolaan stok di gudang dan memastikan bahwa jumlah kendaraan yang diproduksi sesuai dengan permintaan pasar. Dalam hal ini, perusahaan juga menggunakan data historis untuk merencanakan stok di dealer dan gudang, serta melakukan analisis permintaan musiman agar distribusi dapat lebih terprediksi. Dengan langkah-langkah ini, PT. XYZ Karawang mampu menjaga ketersediaan produk di pasar dengan mengurangi risiko kehabisan stok atau overstocking, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

Manajemen Risiko dalam Rantai Pasokan

Manajemen risiko merupakan aspek yang sangat penting dalam pengelolaan SCM di PT. XYZ Karawang. Perusahaan menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kelancaran rantai pasokan, termasuk ketergantungan pada pemasok global, perubahan kebijakan perdagangan internasional, dan gangguan yang disebabkan oleh bencana alam atau krisis global. Untuk memitigasi risiko-risiko tersebut, PT. XYZ menerapkan pendekatan proaktif dalam identifikasi dan mitigasi risiko dengan melakukan supply chain mapping dan menyusun rencana kontinjensi untuk berbagai skenario risiko.

Salah satu strategi yang diterapkan untuk mengurangi ketergantungan pada satu pemasok adalah diversifikasi pemasok. Perusahaan bekerja dengan banyak pemasok dari berbagai negara dan memiliki cadangan pemasok lokal yang dapat menggantikan peran pemasok internasional jika terjadi gangguan dalam pasokan. Selain itu, PT. XYZ juga mengimplementasikan prinsip Just in Case (JIC) dalam beberapa komponen kritis, di mana perusahaan menyimpan persediaan cadangan untuk memastikan kelancaran produksi meskipun terjadi gangguan pada pasokan utama. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat menjaga stabilitas operasi dan mengurangi dampak dari ketidakpastian yang terjadi.

Penerapan ERP- juga memainkan peran penting dalam manajemen risiko, karena sistem ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan simulasi dan analisis risiko dengan lebih efektif. Sistem ERP memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap seluruh rantai pasokan, mulai dari pengadaan bahan baku, proses produksi, hingga distribusi produk (Awaliya et al., 2023). Data yang terintegrasi membantu perusahaan mengidentifikasi potensi gangguan dan melakukan tindakan pencegahan dengan lebih cepat, sehingga perusahaan dapat mengurangi dampak risiko terhadap operasional dan menjaga kelancaran rantai pasokan.

Efektivitas Penerapan Supply Chain Management (SCM)

Penerapan Supply Chain Management (SCM) di PT. XYZ menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas perusahaan (Maulani et al., 2024). Salah satu tujuan utama dari penerapan SCM yang efektif adalah pengelolaan biaya yang lebih baik. PT. XYZ Karawang mengimplementasikan prinsip Just in Time (JIT), yang memungkinkan perusahaan untuk mengurangi biaya inventaris dan penyimpanan bahan baku yang tidak perlu. Sistem Toyota Production System (TPS), yang terintegrasi dengan Lean Manufacturing, juga berfokus pada pengurangan pemborosan dalam proses produksi. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat meminimalkan pemborosan waktu, material, dan tenaga kerja, serta meningkatkan waktu siklus produksi secara keseluruhan.

Selain pengelolaan biaya, penerapan SCM yang efektif di PT. XYZ juga berfokus pada manajemen risiko dalam rantai pasokan (Zai & Buntu, 2022). Perusahaan menghadapi tantangan besar terkait ketergantungan pada pemasok internasional dan fluktuasi harga bahan baku global. Untuk mengatasi hal ini, PT. XYZ mengadopsi strategi multi-supplier yang memungkinkan perusahaan memiliki cadangan pemasok untuk setiap komponen kritis. Diversifikasi pemasok ini membantu perusahaan mengurangi risiko gangguan pasokan dan memastikan bahwa rantai pasokan tetap stabil, meskipun ada masalah eksternal seperti bencana alam atau krisis global (Kaur et al., 2024).

Keberhasilan penerapan SCM juga terlihat dalam tingkat kepuasan pelanggan yang meningkat. Melalui Real-Time Tracking System, PT. XYZ dapat memantau status pengiriman produk ke dealer dan pelanggan, memastikan bahwa kendaraan sampai tepat waktu dan dalam kondisi terbaik (Vijaya, 2021). Selain itu, perusahaan terus berinovasi dalam mengoptimalkan logistik dan distribusi, dengan memanfaatkan teknologi untuk mengurangi biaya pengiriman dan meningkatkan efisiensi operasional. Dengan jaringan distribusi yang luas dan sistem

pengiriman yang efisien, perusahaan mampu memenuhi permintaan pasar secara lebih cepat dan tepat waktu, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan pelanggan.

Penerapan ERP-SAP menjadi faktor penting dalam meningkatkan responsivitas terhadap perubahan pasar. Sistem ERP ini memungkinkan perusahaan untuk mengintegrasikan data dari berbagai departemen, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk. Dengan data yang terintegrasi, PT. XYZ Karawang dapat merencanakan kapasitas produksi, memonitor persediaan bahan baku, dan menyesuaikan jadwal produksi berdasarkan fluktuasi permintaan pasar. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menghindari pemborosan, menjaga produktivitas tetap tinggi, dan mengurangi lead time dalam pengiriman produk ke pelanggan.

Di sisi lain, kolaborasi dengan pemasok dan mitra logistik memainkan peran yang sangat penting dalam efektivitas SCM. PT. XYZ Karawang bekerjasama erat dengan pemasok untuk memastikan kualitas bahan baku dan ketepatan waktu pengiriman. Program pengembangan pemasok yang diterapkan perusahaan bertujuan untuk membangun hubungan yang saling menguntungkan dan jangka panjang dengan para pemasok, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas produk dan mengurangi risiko pasokan. Dalam hal logistik, PT. XYZ Karawang mengoptimalkan alur distribusi, menggunakan teknologi canggih untuk memantau pergerakan barang secara real-time dan memastikan pengiriman yang efisien. Dengan strategi ini, perusahaan berhasil menjaga stabilitas rantai pasokan dan memenuhi kebutuhan pasar dengan lebih efektif dan efisien.

IV. KESIMPULAN

Penerapan Supply Chain Management (SCM) di PT. XYZ Karawang telah terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kualitas produk. Melalui penerapan prinsip Just in Time (JIT) dan Lean Manufacturing dalam Toyota Production System (TPS), perusahaan berhasil mengoptimalkan pengelolaan inventaris, meminimalkan pemborosan, dan meningkatkan waktu siklus produksi. Selain itu, sistem ERP yang diterapkan memungkinkan perusahaan untuk memantau aliran data dan produksi secara real-time, mempercepat pengambilan keputusan, dan meningkatkan kolaborasi antar departemen. Diversifikasi pemasok dan penerapan multi-supplier strategy turut memperkuat stabilitas rantai pasokan dengan mengurangi ketergantungan pada pemasok tunggal dan mengurangi risiko gangguan pasokan.

Selain itu, PT. XYZ Karawang juga berhasil mengelola risiko dalam rantai pasokan dengan mengimplementasikan sistem Real-Time Tracking untuk distribusi produk yang lebih efisien, mengurangi biaya logistik, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Kemampuan perusahaan untuk merespons dengan cepat perubahan permintaan pasar dan gangguan eksternal menunjukkan fleksibilitas yang tinggi dalam sistem SCM mereka. Dengan mengoptimalkan hubungan dengan pemasok dan mitra logistik, serta terus berinovasi dalam pengelolaan distribusi dan risiko, PT. XYZ Karawang mampu menjaga kelancaran operasional dan tetap bersaing secara efektif di pasar otomotif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiako Pramedyas Vijaya., Moeljadi ., M. R. (2021). The Effect of Product Innovation and Service Quality on Competitive Advantage Mediated By Company Image (Study At Pt. Toyota Astra Motor in Malang Raya). *International Journal of Business, Economics and Law*, 24(4), 2289–1552.
- Aini, S., Lubis, M., Witjaksono, R. W., & Hanifatul Azizah, A. (2020). Analysis of Critical Success Factors on ERP Implementation in PT. Toyota Astra Motor Using Extended Information System Success Model. *MECnIT 2020 - International Conference on Mechanical, Electronics, Computer, and Industrial Technology, January 2021*, 370–375. <https://doi.org/10.1109/MECnIT48290.2020.9166653>
- Awaliya, E., Suhendri, N., Plorist Sibarani, T., Nurul Wildani, L., Safa Zabrina, F., Yuwono, W., & Aidnilla Sinambela, F. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Enterprise Resource Planning (Erp) Dalam Meningkatkan Supply Chain Management (Scm) Pada Perusahaan Indofood Tbk. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 520–530.
- I, T. W., Dewantara, H., Rahmadhanti, R., & Winnerko, F. (2023). Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) pada PT. Toyota Astra Motor. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 161–167. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/490>
- Jusup, R. P., Muttaqin, Z., & Sukmadewi, R. (2024). Rerouting spare part distribution on pt tam spld with nearest neighbor method. *Jurnal Mantik*, 8(1), 684–691. <https://doi.org/10.35335/mantik.v8i1.5139>
- Kaur, M., Vieri, D., Saleh, M. Z., Cendrawasih, J., Blok B7/P, R., Jaya, B., Baru, S., Selatan, T., & Indonesia, B. (2024). Strategi Membangun Merek Toyota dalam Menghadapi Tantangan dan peluang di Industri Otomotif. *EBISMAN : EBisnis Manajemen*, 2(2), 57–69. <https://doi.org/10.59603/ebisman.v2i2.399>
- Maulani, S. S., Jane, S., Rahayu, S. P., Pangisti, I. R., Putra, U. N., Putra, U. N., Putra, U. N., & Putra, U. N. (2024). Literatur Review : Perspektif Implementasi Sistem Manajemen Persediaan Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *In Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Bisnis*, 4, 1–7.

- Muhammad Yusuf, A., & Soediantono, D. (2022). Supply Chain Management and Recommendations for Implementation in the Defense Industry: A Literature Review. *International Journal of Social and Management Studies (Ijosmas)*, 3(3), 63–77.
- Nabila Shahrir, S., Ketut Kusuma Wijaya, I., Kalsum, U., & Irwan, D. (2023). Dampak Implementasi Sistem Erp (Enterprise Resource Planning) Terhadap Efisiensi Proses Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Darma Agung*, 31(6), 413–419. <https://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v31i6.3694>
- Napitupulu. (2024). The Influence of Salesperson Competence and Sales Programs on Toyota's Sales Performance Moderated by The Leadership at Pt. Astra International, Tbk. *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(8).
- Rajagukguk, A. Y., Lammada, I., & Hidayat, R. (2023). Bidang Kerja dan Sistem Komunikasi Sourcing Planning Pcd di Toyota Motor Manufacturing Indonesia Karawang Plant 1 & 2. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 349–365.
- Reynaldi P, P. N. (2024). Perhitungan Standard Time Menggunakan Metode Stopwatch Time Study Pada Sistem Produksi Just in Time (Jit). *Industrial Engineering Online Journal*, 13(3).
- Sari, D. I. (2024). Change Curve and Value Chain Analysis: Case Study of Toyota Motor Product Recall 2007-2021. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1–19. <https://doi.org/10.61715/jmneb.v2i2.52>
- Silalahi, F., & Hapsari, R. (2024). Pengaruh Keunggulan Bersaing dan Kinerja Usaha Terhadap Supplychain Management (SCM) pada Perusahaan Manufaktur Di Jawa Tengah. *Manajemen SDM*, 1(3), 10–23.
- Zai, I., & Buntu, N. (2022). Analisis Pengaruh Supply Chain dan Enterprise Resource Planning Pada Kinerja PT Toyota Astra Motor. *YUME : Journal of Management*, 5(2), 1–17. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.4456>.